

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PEMILIHAN PRODUK OLAHAN MAKANAN POKOK BERBASIS UBIKAYU MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) PADA USAHA SKALA RAKYAT DI PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**GINTA PERDANA PUTRA**

Konsumsi ubikayu di Provinsi Lampung yang dibutuhkan sebagai makanan pokok masih relatif sedikit yaitu 10,2 kg/kapita/tahun jika dibandingkan dengan konsumsi beras padi yaitu 116 kg/kapita/tahun. Salah satu cara meningkatkan konsumsi ubikayu yaitu diperlukan usaha skala rakyat untuk membuat produk olahan makanan pokok berbasis ubikayu. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan produk olahan berbasis ubikayu kategori makanan pokok yang direkomendasi untuk dikembangkan pada usaha skala rakyat di Provinsi Lampung menggunakan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode terstruktur AHP dengan melakukan pengambilan keputusan untuk menentukan alternatif produk berdasarkan kriteria yang berpengaruh dalam membangun usaha skala rakyat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat pada kriteria yang berpengaruh dalam rangka memilih produk olahan makanan pokok berbasis ubikayu untuk dijadikan usaha skala rakyat di Provinsi Lampung adalah prospek pasar produk

dengan bobot tertinggi (0,282), selanjutnya ketersediaan bahan baku (0,189), aplikasi teknologi (0,159), sumber daya manusia (0,137), dukungan kelembagaan (0,123), ramah lingkungan (0,063), dan potensi investasi (0,047). Peringkat pada alternatif produk olahan makanan pokok berbasis ubikayu yang direkomendasi untuk dijadikan usaha skala rakyat di Provinsi Lampung adalah beras tiwul instan dengan bobot tertinggi (0,294), selanjutnya beras analog ekstrusi (0,273), beras oyek instan (0,270), dan gaplek (0,163).

Kata kunci : ubikayu, alternatif usaha skala rakyat, metode AHP